

PENDAMPINGAN UMKM DI DESA SAJANG DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUKSI KERIPIK TALAS BAGI PETANI TALAS DI KAWASAN WISATA SEMBALUM LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT

Khaeruddin Said¹, Nur Fitri Hidayanti²

^{1,2}PGMI & Eksyar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
email: rudisaid62@gmail.com¹, nurfitri.hidayanti90@gmail.com²

Abstrak

Permasalahan utama dalam penjualan ubi talas adalah ketika ubi talas panen melimpah, ubi talas tidak terserap oleh pasar, banyak ubi talas yang lama terjual bahkan tidak laku terjual karena masyarakat atau petani talas hanya mengandalkan para wisatawan yang datang berwisata di kawasan wisata Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para warga yang mengikuti kegiatan pelatihan mampu memproduksi atau mengolah ubi talas menjadi kripik talas yang diminati oleh para konsumen dengan berabi tampil beda, berupa stik talas yang memiliki varian rasa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penyuluhan, demonstrasi dan praktek. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah dari kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dengan program pelatihan pengolahan dan pemasaran kripik talas di desa sajang kelurahan Sembalun ini adalah peningkatan keterampilan pengolahan ubi talas dengan rasa dan tampilan yang berbeda.

Kata kunci: Pendampingan, Penjualan, Produksi

Abstract

The main problem in selling taro tubers is that when the taro tubers are harvested abundantly, the taro tubers are not absorbed by the market, many taro tubers take a long time to sell and don't even sell because the people or taro farmers only rely on tourists who come to visit the Sembalun tourist area, East Lombok, West Nusa Tenggara. The aim of this community service is that it is hoped that the residents who take part in the training activities will be able to produce or process taro tubers into taro chips which are in demand by consumers with different flavors, in the form of taro sticks which have a variety of flavors. The methods used in this service activity are counseling, demonstration and practice methods. The results achieved from this activity are from activities that have been carried out by the community service team with a training program on the processing and marketing of taro chips in Sayang village, Sembalun sub-district, namely improving the skills in processing taro tubers with a different taste and appearance.

Keywords: Assistance, Sales, Production

PENDAHULUAN

Indonesia banyak tanaman umbi-umbian dan digolongkan menjadi umbi-umbian golongan mayor dan umbi-umbian minor. Umbi-umbian golongan mayor seperti ubi kayu dan ubi jalar, dimanfaatkan untuk kebutuhan industri seperti ubi kayu untuk produksi tapioka. Sedangkan umbi-umbian golongan minor seperti talas, gadung, suweg, uwi, gembili dan pemanfaatannya belum banyak digunakan pada industri besar tetapi pemanfaatannya hanya pada industri rumah tangga. (Suhandi et al., 2020) Talas (Kecil et al., 2022) tanaman pangan yang berpotensi sebagai sumber karbohidrat dan sekitar 10% penduduk dunia mengonsumsi sebagai pangan. Talas jenis tanaman tidak menuntut syarat tumbuh yang khusus. Dan jenis tanaman pangan yang kaya akan nilai gizi baik. (Suhandi et al., 2020)



Gambar 1. Tampilan talas yang dihasilkan petani

Permasalahan utama dalam penjualan ubi talas adalah ketika ubi talas panen melimpah, ubi talas tidak terserap oleh pasar, banyak ubi talas yang lama terjual bahkan tidak laku terjual karena masyarakat sembalun mengandalkan wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan wisata sembalun dan para petani berharap para wisatawan membeli talas mereka sebagai oleh-oleh dengan harga yang sangat terjangkau, dengan kisaran tujuh ribu rupiah hingga sepuluh ribu rupiah per kilonya. Di saat seperti ini harga lebih murah tetapi sudah banyak para pedagang yang menjualnya dan tidak semua orang senang dengan ubi talas. Pemasakan talas susah-susah gampang, karena talas yang sudah masak akan terasa gatal apabila salah dalam proses memasaknya. Cara memasak yang benar dan inovasi dalam pengolahan ubi talas sangat penting, terlebih diharapkan ketika panen raya ubi talas masih tetap terserap oleh pasar dan harga nya tidak terlalu jatuh, terlebih usaha diharapkan dapat meningkatkan penghasilan keluarga dan dapat menjadi olahan sentral industri di wilayah kawasan wisata sembalon lombok timur khususnya di desa Sajang.

Masyarakat memiliki banyak potensi jika dilihat dari sisi sumber daya alam dan sumber sosial budaya. Masyarakat memiliki kekuatan apabila ada penggalian dan penyaluran menjadi energi dalam pembangunan perekonomian. Pemberdayaan masyarakat begitu pentingnya, masyarakat menduduki posisi pelaku pembangunan yang paling dasar dimana pelaku yang paling aktif dan bukan pelaku pembangunan yang pasif. Konsep pemberdayaan masyarakat berfokus pada kreasi dan inisiatif masyarakat sehingga masyarakat mampu memanfaatkan peluang, mengenali kebutuhan, merencanakan, melaksanakan pembangunan secara swadaya atau mandiri. Pemberdayaan merupakan bentuk pembangunan dengan upaya peningkatan dan pengembangan masyarakat kearah yang positif, (N. F. Hidayanti, 2022a). Pemberdayaan dilakukan akan mencerminkan tahapan dari upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju masyarakat yang mempunyai daya. Pemberdayaan merupakan penciptaan potensi masyarakat dan mengantarkan pada kemandirian. Pemberdayaan masyarakat bertujuan pembentukan individu mandiri dan masyarakat mandiri untuk berpikir, tindakan, pegendalian yang lakukan. Kemandirian harus dipupuk, dipelihara, dibentuk, dan ditanamkan dengan baik. Sehingga membentuk kedewasaan masyarakat, keyakinan akan pentingnya melakukan tindakan untuk pencapaian hasil yang optimal. (2021 Hidayanti, 2021)

Pemberdayaan masyarakat merupakan instrument perubahan sosial dalam bentuk program yang direncanakan dengan tujuan pertanggungjawaban untuk mengatasi masalah kemiskinan serta implikasi dalam meningkatkan tarap kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil sesuai dengan perencanaan awal yaitu mengatasi masalah sosial dengan tujuan peningkatan kesejahteraan perorangan dan masyarakat umum, dan hasil yang dicapai ketika masyarakat nantinya mampu mandiri dan mampu mengembangkan perekonomian. Pemberdayaan bentuk usaha membebaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan. Kemiskinan tidak bersifat alamiah, tetapi berbagai macam faktor yang menyangkut kekuasaan dan kebijakan. Pemberdayaan harus melibatkan kedua faktor untuk menuntaskan kemiskinan. (N. F. Hidayanti, 2022b)

Keripik talas merupakan jajanan berbahan dasar akar talas. Cemilan renyah dan gurih ini dapat dinikmati oleh segala usia. Proses pembuatan keripik talas yaitu dengan mengupas dan mengiris akar talas, menjemurnya di bawah sinar matahari untuk menghilangkan getahnya, kemudian menggorengnya dengan minyak hingga renyah, Cemilan ini dapat dibumbui dengan berbagai bumbu dan rasa sesuai selera yang berbeda. Keripik talas bisa menjadi usaha bisnis yang menguntungkan karena merupakan makanan ringan yang cukup populer di Masyarakat dan dapat dibuat dengan modal yang relatif rendah. Usaha keripik talas merupakan salah satu jenis usaha kreatif yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Pelaku usaha keripik talas di Desa Sembalun tergolong masih kecil, karena masih skala rumahan dan pemasarannya masih sempit sekitar Kabupaten saja. Namun usaha ini menjadin salah satu bidang yang cukup berkembang sudah menjadi icon di Desa Sajang. Maka sudah seharusnya jika usaha ini mendapat prioritas untuk dikembangkan. Sengga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, menumbukan jiwa usaha dan bahkan dapat menciptakan banyak peluang kerja baru. Maka dari karena itu, pendampingan ini ditujukan untuk para pelaku usaha kripik talas tersebut.

Perkembangan teknologi serta informasi yang terjadi saat ini begitu sangat baik, karena bisa berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Diantaranya adalah terhadap lembaga pelayanan masyarakat sampai ditingkat desa maupun kelurahan. Sehingga tidak heran jika pemerintah desa saat ini telah banyak melakukan kinerja terhadap pelayanan kepada masyarakat. Salah satu contoh pelayana tersebut adalah mendukung badan usaha miik desa maupun usaha yang dikelola oleh masyarakat seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk terus berkembang dan berinovasi menggunkan teknilogi informasi. Namun sayangnya masih banyak masyarakat desa yang

belum handal dalam hal mengelola system informasi yang dapat meningkatkan nilai tambah atau nilai jual untuk usah mereka.

Program pengabdian dalam hal ini pendampingan merupakan kegiatan yang di rancang untuk mengembangkan keahlian para pelaku usaha keripik talas melalui serangkaian proses identifikasi pengukuran atau penilaian dan suatu proses belajar yang struktur. Pendampingan juga dapat sebagai produktifitas, efektif serta efisien.

METODE

Program pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan, pelatihan merupakan proses pengajaran keahlian dan pemberian pengetahuan yang diperlu dan sikap pelaksanaan sesuai dengan yang diharapkan. (Kecil et al., 2022). Pelatihan bagian dari pendidikan untuk meningkatkan keterampilan diluar pendidikan formal dalam waktu yang relatif singkat. Pelatihan dilakukan untuk membangun sumber daya manusia memasuki era globalisasi penuh dengan tantangan, persaingan ketat, tajam dan berat. (Sofia et al., 2022)

Metode Pelaksanaan Pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan, demostrasi dan praktek. Metode penyuluhan dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para warga yang megikuti kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan nilai ubi talas menjadi kripik. Materi terkait pembuatan kripik talas disampaikan sekaligus saat demonstrasi, dimana tim pengabdian masyarakat menjelaskan dan menunjukkan tahap-tahap pembuatan. Dan materi tentang pemasaran dan penguatan wirausaha dilakukan setelah demonstrasi untuk memberikan motivasi kepada warga yang mengikuti kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang bersama dengan para mahasiswa semester III Prodi Ekonomi Syariah. Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah berkoordinasi dengan pihak kelurahan Sembalun terkait dengan kegiatan kepada masyarakat. Hasil dari diskusi, salah satu permasalahan yang diidentifikasi oleh tim pengabdian, yaitu warga kelurahan belum pernah ada pelatihan pengolahan ubi talas yang mampu mendorong kreativitas para ibu-ibu yang nantinya berpotensi untuk berwirausaha dan pelatihan pemasaran yang terus mengalami perkembangan ditengah gempuran perkembangan teknologi digital.

Maka tim pengabdian Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram merancang konsep pelatihan pengolahan dan pemasaran keripik talas. Pelatihan ini berdasarkan melimpahnya bahan baku ubi talas dan pemahaman tentang manajemen pemasaran pada masyarakat tentang pemasaran yang terus mengalami perubahan mengikuti era yang terjadi saat ini. Sebagai tindak lanjut dari ide pelatihan, maka tim pengabdian melakukan uji coba pembuatan kripik talas, hal ini bertujuan untuk menentukan resep dan menghilangkan rasa gatal pada talas dan memberikan hasil terbaik.

Mengingat usaha kripik talas ini baru saja dibuat sehingga masih banyak yang harus di perbaiki baik itu dari segi produksi maupun pemasarannya. Kripik talas ini masi di produksi dengan cara manual tidak menggunakan mesin sehingga dalam produksinya memerlukan waktu yang cukup lama, dari segi pemasaranyapun juga sama masi menitipkan di warung-warung sekitar sehingga kripik talas hasil dari UMKM di desa sembalun ini belum dikenal banyak orang.

Dari beberapa permasalahan di atas tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahaiswa memberikan beberapa usulan seperti perubahan kemasan dan cara pemasaran produk, mahaswa memberikan edukasi tentang pemasaran digital di beberapa platform media sosial. Mahasiswa juga memberikan usulan kemasan agar bisa lebih menarik para konsumen.

Kegiatan dilaksanakan satu hari, yaitu pada tanggal 18 November 2023. Kegiatan dimulai pada pul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Acara berjalan cukup lancar, para peserta diskusin juga aktif dalam bertanya mengenai pemasaran e cara digital. Hal ini membuktikan banwa teknik pemasaran khususnya pemasaran digital sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil di desa Sajang. Karena dengan adanya pemasaran digital akan lebih mudah dan lebih banyak menjangkau konsumen.

Berikut adalah hasil dokumentasi dari kegiatan pendampingan UMKM di Desa Sajang kecamatan Sembalun kabupaten Lombok timur.



Gambar 2. Penyuluhan UMKM



Gambar 3. Pengemasan Produk yang telah dikemas

Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian ini ialah sebuah produk kreasi kripik ubi talas yang akan dipasarkan dengan berbagai variasi rasa dan bentuk yang unik menyerupai kentang goreng dengan kualitas produk dan kemasan yang dapat menarik konsumen, rasa yang enak dan dapat dijadikan sebagai lauk makan. Luaran yang dihasilkan berupa artikel pengabdian masyarakat terakreditasi nasional dan dapat memberikan informasi kepada pembaca terhadap kondisi yang terjadi pada masyarakat di desa sajang Kelurahan Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan dengan judul Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Keripik Talas di desa sajang Kelurahan Sembalun Lombok Timur ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu untuk mengkreasikan ubi talas menjadi sebuah produk berdaya jual. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan materi tentang pengolahan ubi talas, mendemonstrasikan proses pembuatan ubi talas, dan mengenalkan beberapa kreasi kemasan serta penyusunan strategi pemasarannya. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim dapat meningkatkan kreasi Ibu-ibu dalam pengolahan ubi talas dan mampu melihat kondisi pasar. Ibu-ibu di desa sajang Kelurahan Sembalun Lombok Timur setelah diberi pelatihan diharapkan menjadi berwirausaha diawali dengan produksi skala industri rumah tangga dan harus memiliki inisiatif dalam segala hal, tanpa adanya inisiatif usaha yang dijalankan tidak akan mengalami kemajuan. Inisiatif merupakan salah satu karakter dasar yang perlu dikembangkan.

Kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, serta pemasaran yang semakin meningkat di era digital ini. Sehingga pemasaran digital mempunyai peran yang begitu penting didalam mempengaruhi daya saing setiap produk. Apalagi jika barang atau produk yang ditawarkan sangat banyak pilihanya di pasaran. Selain itu desain digital markering juga berpengaruh besar untuk suatu produk agar bisa dienal oleh banyak konsumen dalamn sekala nasional.

Kegiatan pengabdian dan pendampingan UMKM keripik talas ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dan peserta yang mengikutinya. Bagi para peserta pendampingan ini dapat meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital. Sedangkan bagi mahasiswa pendampingan ini merupakan

bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Sajang Kecamatan Sembalun.

Dari hasil evaluasi menunjukkan adanya harapan dari para peserta untuk melakukan pendampingan secara berkelanjutan bagi pemilik usaha keripik talas. Karena dengan adanya pendampingan ini mereka mendapatkan ilmu baru terutama dalam bidang digital marketing sehingga dapat mempengaruhi daya saing produk mereka dipasaran.

SARAN

Saran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa sajang Kelurahan Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat perlu dilakukan berkelanjutan dengan pemasaran online menggunakan media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM Program Stud Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan secara finansial dan administrasi atas terselenggaranya kegiatan PkM serta kepada ibu-ibu yang di desa sajang Kelurahan Sembalun Lombok Timur Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan ijin bagi tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanti, 2021. (2021). THE LEVEL OF WELFARE OF CATTLE TRADERS IN MASBAGIK DISTRICT OF. 1(3), 1–7.
- Hidayanti, N. F. (2022a). Ekonomi Sirkular Ummat Meningkatkan Kesejahteraan Civitas Akademika Dengan Adanya Bisnis Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan ...)*, 6(2), 379–390. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6767>
- Hidayanti, N. F. (2022b). Processing of Organic and Inorganic Waste Can Increase Income during The Covid-19 Pandemic. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 167–175.
- Kecil, I., Menengah, D. A. N., Keripik, U., Di, B., & Cinyurup, K. (2022). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA KEPADA PARA PELAKU USAHA. 3(1), 79–86.
- Sofia, S., Rawi, R. D. P., Lewenussa, R., & Bintari, W. C. (2022). Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Keripik Talas di Kelurahan Sawagumu Kota Sorong.
- Suhandi, Hanafiah, H., & Harsono, P. (2020). Strategi Pemasaran Makanan Tradisional Keripik Talas Beneng Dengan Penerapan Marketing Mix Untuk Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 144–151.